

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DAFTARISL	v
BAB IPENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Tujuan Penelitian	3
3. Manfaat Penelitian	3
BAB HTENJAUAN PUSTAKA	5
1. Fungsi Kayu Bakar Sebagai Sumber Energi	5
2. Konsumsi Kayu Bakar di Indonesia	7
3. Dampak Penggunaan Kayu Bakar Terhadap Lingkungan dan Penanggulangannya	10
4. Industri Kecil di Indonesia	14
5. Pengambilan Sampel dengan <i>Stratified Random Sampling</i> secara <i>Proporsional</i>	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
1. Lokasi Penelitian	19
2. Teknik Pengumpulan Data	20
3. Pengolahan Data	23
BAB IV GAMBARAN KEADAAN WBLAYAH	25
1. Umum	25
2. Keadaan Daerah	25
3. Keadaan Penduduk	26
4. Sumber DayaHutan	32
5. Industri Jobong	34

BAB V HASIL PENELITIAN	39
1. Pembagian Strata	39
2. Konsumsi Kayu Bakar dan Hasil Industri Jobong	41
3. Konsumsi Kayu Bakar dan Hasil industri Jobong semua Strata	45
4. Sumber Kayu Bakar	47
BAB VI PEMBAHASAN	49
1. Konsumsi Kayu Bakar dan Hasil Industri	49
2. Sumber Kayu Bakar	54
3. Kerusakan Hutan dan Lingkungan Sekitar	55
4. Pemecahan Masalah Kayu Bakar	56
1. Kesimpulan	59
2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABIL

Tabel 4.1	Jumlah penduduk dan Luas desa di kecamatan Jatirogo th 1996.....	27
Tabel 4.2	Jumlah penduduk angkatan kerja (10 th ke atas) menurut jenis.....	28
Tabel 4.3.1	Fendidikati penduduk per desa diperinci menurut jenisnvath 1996.....	29
Tabel 4.3.2	Banyaknya perusahaan industri diperinci besar, sedang, kecil dan industri rumah tangga th 1996.....	30
Tabel 4.4.1	Potensi produksi hutan.....	32
Tabel 4.4.2	Luas kelas hutan dalam wilayah Perhutani KPH Jatirogo dan KPH Kebonharjo	33
Tabel 5.1	Pemhagian strata berdasarkan lokasi yang berdekatan.....	40
Tabei 5.2.1	Volume kayu bakar pertaliun berdasarkan strata.....	42
Tabel 5.2.2	Volume hasil industri jobong berdasarkan strata	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Pembagian strata industri jobong di Kecamatan Jatirogo menurut lokasi yang berdekatan
- Lampiran 2* Nama-nama pemilik industri jobong yang diambil sampel di Kecamatan Jatirogo dan jumlah kepemilikan industri jobong
- Lampiran 3* Perhitungan jumlah sampel tiap stratum dengan penempatan secara proporsional
- Lampiran 4* Sampel terpilih untuk strata I (Desa Wotsogo) untuk konsumsi pertahun kayu bakar
- Lampiran 5* Sampel terpilih untuk strata II (Desa Sugihari) untuk konsumsi pertahun kayu bakar
- Lampiran 6* Sampel terpilih untuk strata III (Desa Besowo) untuk konsumsi pertahun kayu bakar
- Lampiran 7* Sampel terpilih untuk strata IV (Desa Demit) untuk konsumsi pertahun kayu bakar
- Lampiran 8* Sampel terpilih pada stratifikasi sebelum sampling dengan penempatan sampel secara proporsional dan pengambilan sampel secara random
- Lampiran 9* Hasil penarikan sampel pada tiap-tiap stratum untuk penempatan secara proporsional
- Lampiran 10* Analisis varians
- Lampiran 11* Sampel terpilih untuk strata I (Desa Wotsogo) untuk volume pembakaran bata
- Lampiran 12* Sampel terpilih untuk strata II (Desa Sugihan) untuk volume pembakaran bata
- Lampiran 13* Sampel terpilih untuk strata III (Desa Besowo) untuk volume pembakaran bata

tampiran 14 Sampel terpiiuh untuk strata (V (Desa Demit) iintukr volume
jxtiubakaxan bata

Lampirmt 15 Sampel terpiiuh pack stratifikasi sebelum sampling dengan penempatxm
sampil seera proporsional dan pengarabiiian sampel secara random

tampiran 16 Basil penaiiuh sampel pada tiap-iiap stratum untuk penempataa secara
proporsional

Lampimn 17 Amlisis v&rians

Lampirmi 18 Dattar Kuesioner

Lampimn 19 Peta Kecamatan Jatirogo

tampiran 20 Pete desa Wotsogo

Lampimm 21 Feta desa Sugihan

Lampimn 22 Peta desa Besowo

tampiran 23 Feta desa Demit